

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

PENGARUH *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN PORTOFOLIO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

Diah Permata Sari¹, Dewi Koryati²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Sriwijaya

*Corresponding author. Address, Postal code, City, Country. (9pt)

E-mail: diahpermatasari132@gmail.com¹⁾
dewikoryati@fkip.unsri.ac.id²⁾

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk mengembangkan sumber daya manusia serta kemajuan suatu bangsa dan negara. Dimana hasil belajar menjadi salah satu tolak ukur dalam tercapainya tujuan pembelajaran dan kemampuan diri. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dampak dari pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa di SMA Negeri 2 Indralaya utara. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Fase F menggunakan desain *Pre Eksperimental Design* dengan bentuk *One Grup Pretest-Posttes*. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu melalui instrumen tes dengan teknik analisis statistik berupa *Paired Sample t-test* atau uji-t berpasangan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,79 > 1,714$ dimana artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* Berbantuan Portofolio Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Di SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Peneliti menyarankan kedepannya pendidik dapat menggunakan model pembelajaran lebih interaktif dan memanfaatkan portofolio dalam proses pembelajaran agar pengetahuan dan gaya belajar siswa lebih luas.

Kata kunci: Hasil Belajar, Portofolio, *Problem Based Learning*.

Abstract

Education is very important to develop human resources and the progress of a nation and country. Where learning outcomes are one of the benchmarks in achieving learning goals and self-abilities. This study aims to prove the impact of the influence of the problem based learning model on learning outcomes in the subject of economics of students at SMA Negeri 2 Indralaya Utara. This study was conducted on students of class XI Phase F using the Pre Experimental Design design with the form of One Group Pretest-Posttest. The method used in this study is through a test instrument with a statistical analysis technique in the form of a Paired Sample t-test or paired t-test. The results obtained from this study are the value of $t_{count} > t_{table}$ or $12.79 > 1.714$ where it means that H_a is accepted and H_o is rejected. So it can be concluded that there is an influence of the application of the Problem Based Learning Model Assisted by Portfolios on the Economic Learning Outcomes of Students at SMA Negeri 2 Indralaya Utara. The researcher suggests that in the future educators can use more interactive learning models and utilize portfolios in the learning process so that students' knowledge and learning styles are broader.

Keywords: Learning Outcomes, Portfolio, *Problem Based Learning*.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik kepada peserta didik dengan tujuan untuk memberikan contoh yang baik dan teladan. Proses ini juga mencakup pembelajaran, pengarahan, serta peningkatan etika, di mana pendidik berusaha menggali dan memperluas pengetahuan siswa agar mereka dapat berkembang (Anwar, 2022)

Model *problem based learning* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang dimulai dengan pengenalan masalah kontekstual dan menggunakan metode pemecahan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

masalah. Model ini juga memiliki berbagai keuntungan, seperti memungkinkan siswa untuk mengorganisir pengetahuan mereka sendiri, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menjadikan proses pembelajaran lebih terfokus pada siswa (Wayan et al., 2020). Selain itu model *problem based learning* dapat membuat peserta didik lebih memahami metode belajar dan mampu berkolaborasi dari hasil pembentukan kelompok yang dilakukan oleh guru untuk menyelesaikan suatu pokok permasalahan yang diberikan (Muhartiningan, dkk 2022)

Menurut teori yang dikembangkan oleh Nurhayati sebagaimana dikutip (Darmawan & Airlanda, 2021) menjelaskan bahwa tahap pelaksanaan model pembelajaran *problem based learning* yaitu : (1) Peserta didik berfokus terhadap masalah; (2) Guru mengorganisasikan peserta didik; (3) Guru membimbing penyelidikan individu maupun kelompok; (4) Peserta didik mengembangkan dan menyajikan hasil karya; (5) Guru dan peserta didik menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Sedangkan menurut (Wacana et al., 2020) langkah-langkah model pembelajaran *problem based learning* sebagai berikut : (1) Membentuk sebuah kelompok untuk mengorientasikan masalah; (2) Mengorganisasikan dan membimbing peserta didik dalam melakukan analisis masalah; (3) Mengumpulkan sumber-sumber sebagai bahan untuk pemecahan masalah; (4) Mengarahkan siswa untuk menyajikan serta mengembangkan hasil karya; (5) Menganalisis serta melakukan proses penilaian dari hasil karya peserta didik dalam proses pemecahan masalah.

Adapun manfaat pembelajaran *problem based learning* menurut (Tanjung et al., 2022) yaitu mampu memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bisa belajar melalui objek yang ada disekitarnya tanpa harus terpaku pada buku saja dan proses pemecahan masalah yang dilakukan bisa memberikan peserta didik wawasan yang luas.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran menggunakan model *problem based learning* yaitu penggunaan portofolio untuk mendukung serta meningkatkan hasil belajar peserta didik (Sucitra et al., 2023). Portofolio merupakan kumpulan hasil karya atau hasil belajar peserta didik melalui penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru kemudian dihimpun dan dikumpulkan untuk dinilai serta dijadikan arsip (Supardi, 2024). Selain itu, melalui penelitian yang dilakukan (Ketut, Ayu dkk, 2019) menunjukkan bahwa pemanfaatan portofolio dalam proses pembelajaran melalui model *problem based learning* dapat memberikan pembelajaran yang inovatif bagi peserta didik dan membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam belajar sehingga dapat membantu guru untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan hasil belajarnya dengan baik.

Menurut (L. D. Anggreni et al., 2020) penilaian portofolio sebaiknya dilakukan dengan menilai proses berpikir peserta didik, bukan hanya menekankan pada tingkat keberhasilan dalam memperoleh hasil karya saja sehingga proses pembelajaran dan perolehan penguasaan materi didapatkan dengan baik.

Adapun manfaat *problem based learning* dalam buku Nurhamidah (2022:38) yaitu dapat mendorong peserta didik berpikir lebih kritis dan dapat membangun keterampilan peserta didik dalam pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan perolehan nilai atau sesuatu yang diperoleh dari hasil pengerjaan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran bisa juga dengan bentuk perubahan sikap atau perilaku yang menunjukkan bahwa seseorang telah melalui proses pembelajaran. (Rahman, 2021.)

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara melalui guru mata pelajaran ekonomi yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Indralaya Utara, peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan hanya bertumpu pada buku cetak dan bentuk pembelajaran konvensional saja, tentu hal ini cenderung membuat siswa merasa jenuh saat pembelajaran berlangsung. Mengacu dari permasalahan tersebut, maka peneliti berasumsi bahwa diperlukan adanya model pembelajaran yang tepat dan efektif dalam bentuk pembaharuan dalam proses belajar mengajar sehingga terbitlah gagasan untuk menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan portofolio ini sebagai inovasi untuk menciptakan suasana belajar yang berbeda dan lebih menarik. Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk melihat efektifitas dari hasil penerapan model *problem based learning* berbantuan portofolio terhadap hasil belajar peserta didik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *one grup pretest-posttes*. *One-group pretest-posttest design* merupakan *quasi-experiment* dimana sebuah kelompok diukur dan diobservasi sebelum dan setelah perlakuan (Mikroskil, dkk 2019). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Indralaya Utara yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 76 peserta didik. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster random sampling* sehingga terpilih kelas XI.3 sebanyak 26 peserta didik sebagai kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan menggunakan model *problem based learning* berbantuan portofolio.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan menggunakan instrumen tes berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar dan pembuatan produk portofolio sebagai data pendukung kemudian menggunakan observasi untuk mengukur terlaksananya proses pembelajaran menggunakan model *problem based learning*. Menurut (Hanafiah et al., 2022) menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti yang dikembangkan dari variabel penelitian kemudian akan diuji melalui kegiatan penelitian.

Sebelum diujikan kepada sampel, instrumen sudah diuji validasi oleh validator lalu kemudian dilakukan uji coba kepada populasi untuk mengukur uji validitas soal, soal yang diberikan kepada populasi sebanyak 25 item pertanyaan dan didapatkan 20 item pertanyaan yang valid untuk digunakan kepada sampel.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes (*post-test*, *pre-test*), dan dokumentasi. teknik analisis data yang digunakan untuk uji prasyarat adalah uji normalitas sedangkan untuk uji hipotesis yaitu uji *paired t-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu dengan uji normalitas data. Hasil uji normalitas data diuraikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1. Uji Normalitas

Variabel	Rumus	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}
Hasil Belajar (<i>pretest</i>)	<i>Chi kuadrat</i>	2,546	11,070
Hasil Belajar (<i>posttest</i>)	<i>Chi kuadrat</i>	2,357	11,070

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data *pretest* diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $2,546 < 11,070$ dan uji normalitas data *posttest* diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ yaitu $2,357 < 11,070$ artinya kedua data tersebut dinyatakan terdistribusi **normal**.

Tabel 2. Uji Hipotesis

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
Hasil Belajar	12,79	1,714	Ho ditolak

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan hasil uji analisis pada kelas eksperimen melalui penerapan model *problem based learning* berbantuan portofolio diperoleh t_{hitung} 12,79 dan t_{tabel} 1,714. Berdasarkan hasil tersebut yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak.

Berikut hasil perolehan nilai *posttest* dan *pretest* diuraikan dalam table berikut :

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik XI.3

Nilai	F	Pretest Persentase	F	Posttest Persentase	Predikat
89-100	0	0,00%	3	12,50%	A
78-88	0	0,00%	13	54,17%	B
67-77	0	0,00%	6	25,00%	C
<67	24	100,00%	2	8,33%	D
Jumlah	24	100%	24	100%	

(Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dalam penerapan sebelum dan sesudah perlakuan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan portofolio dapat memberikan dampak yang sangat signifikan dimana pada saat *pretest* 100% siswa atau seluruh peserta didik berada pada kategori nilai kurang yaitu dibawah 67 dengan predikat D. Setelah diterapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan portofolio hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dimana Sebanyak 13 siswa (54,17%) berhasil mencapai predikat B, 6 siswa (25,00%) berada pada kategori nilai C, dan bahkan 3 siswa (12,50%) mencapai kategori nilai tertinggi, yaitu A. Hanya 2 siswa (8,33%) yang masih berada di kategori D. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran ini sangat efektif dalam penerapannya dan mampu memberikan hasil yang baik untuk peningkatan hasil belajar peserta didik.

Tabel 4. Hasil Hasil Belajar Peserta Didik XI.3

Data	Nilai Terkecil	Nilai Terbesar	Rerata
Pre-Test	20	65	47,50
Post-Test	60	90	79,17

(Sumber : Data Penelitian, diolah Mei 2025)

Adapun observasi dilakukan untuk melihat apakah peneliti sudah mencapai tujuan serta langkah-langkah pembelajaran *problem based learning* yang telah disusun

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

sebelumnya. Observasi ini dilakukan pada setiap pertemuan dengan jumlah pertemuan sebanyak 3 kali yang akan di nilai langsung oleh guru mata pelajaran ekonomi sebagai observer. Berikut data hasil observasi yang telah dilakukan :

Tabel 5. Hasil Observasi Peserta Didik XI.3

Pertemuan	Nilai Akhir	Kriteria Interpretasi
1	95%	Sangat Baik
2	97,33%	Sangat Baik
3	96%	Sangat Baik
Rerata	96,11%	Sangat Baik

(Sumber : Data Penelitian, diolah Mei 2025)

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa dalam penerapan model *problem-based learning* berbantuan portofolio telah berjalan dengan sangat baik dalam proses pembelajaran berlangsung dan konsisten dari awal pertemuan hingga akhir.

Adapun hasil nilai portofolio ini diuraikan sebagai bentuk data pendukung yang memperlihatkan hasil kerja peserta didik dalam keterlibatan proses pembelajaran berlangsung, serta membuktikan pemahaman peserta didik dalam materi yang disampaikan oleh guru. Berikut hasil data yang diperoleh :

Tabel 6. Hasil Nilai Portofolio Peserta Didik XI.3

Kriteria Nilai	Frekuensi	Persentase	Predikat
89-100	15	62,50%	A
78-88	9	37,50%	B
67-77	0	0,00%	C
<67	0	0,00%	D
Jumlah	24	100%	

(Sumber : Data Penelitian, diolah Mei 2025)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran sebelum menggunakan model *problem based learning* berbantuan portofolio hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dan setelah menerapkan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan portofolio pada pertemuan berikutnya langsung mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Data ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ketut dkk, 2019) dengan judul penelitian pengaruh model *problem based learning* (PBL) berbantuan portofolio terhadap hasil belajar IPS dengan hasil yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan dari model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini terlihat jelas dari peningkatan yang terjadi antara hasil *pretest* dan *posttest*, yang menunjukkan kemajuan dalam pemahaman materi oleh peserta didik.

Selanjutnya, sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Wayan dkk. (2020) berjudul model pembelajaran *problem based learning* berbantuan penilaian portofolio terhadap kompetensi pengetahuan matematika, hasil penelitian tersebut menunjukkan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

bahwa penerapan model *problem based learning* dan penilaian portofolio memberikan implikasi positif. Model ini memiliki prospek yang sangat baik, terutama dalam konteks pendidikan (Sembiring et al., 2024). Hal yang sama juga terlihat dalam penelitian (Kristo Sembiring et al., n.d.) di mana penugasan portofolio terbukti sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar, kemampuan berpikir kreatif, serta kemampuan mereka dalam merangkum materi dengan baik.

Terakhir berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh (Anggreni & Agustika, 2020) bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas melalui penerapan *model problem based learning* berbantuan portofolio maka di dapatlah kesimpulan bahwa dengan adanya penilaian portofolio peserta didik dapat menjadi lebih aktif dan termotivasi dalam proses pembelajaran serta membangkitkan daya pikir kritis sehingga dapat berdampak pada kompetensi yang dimiliki siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam penerapan model *problem based learning* berbantuan portofolio terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI di SMA Negeri 2 Indralaya Utara. Penilaian portofolio juga memberikan dampak positif terhadap tingkat daya pikir peserta didik sehingga dapat mempengaruhi hasil kompetensinya dan memotivasi peserta didik dalam penguasaan materi pada proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan agar pendidik terus menerapkan model *Problem Based Learning* yang didukung portofolio dalam pembelajaran ekonomi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta mendorong peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi model ini dengan variasi teknik evaluasi lain guna melihat dampak yang berbeda terhadap hasil belajar di bidang studi lainnya, sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, L. D., Jampel, I. N., & Diputra, K. S. (2020). Pengaruh Model Project Based Learning Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Literasi Sains. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 25(1).
- Anggreni, N. W. Y., & Agustika, G. N. S. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1), 61–72. <https://doi.org/10.23887/jipgg.v3i1.26814>
- Anwar, M. S. (2022). Ketimpangan aksesibilitas pendidikan dalam perpektif pendidikan multikultural. *Foundasia*, 13(1), 1–15. <https://doi.org/10.21831/foundasia.v13i1.47444>
- Ayu Ketut Manik Loka Andari LOGO Jurnal, I., Ayu Ketut Manik Loka Andari, I., Wayan Darsana, I., & Sri Asri, A. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Portofolio Terhadap Hasil Belajar IPS. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 373–380. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Darmawan, Y., & Airlanda, G. S. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Kognitif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(1), 42–52. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v5i1.5386>
- Hanafiah, H., Sauri, R. S., Nurhayati Rahayu, Y., & Arifudin, O. (2022). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru melalui Supervisi Klinis Kepala Sekolah. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4524–4529. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.1049>

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- Kristen Satya Wacana, U., Tengah, J., Kunci, K., & Kritis, B. (2020). *Eka Titik Pratiwi¹, Eunice Widyanti Setyaningtyas²* (Vol. 4, Issue 2). <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Kristo Sembiring, J., Lumban Raja, B., Maya Sari Sembiring, H. B., Sinaga, R., Guru Sekolah Dasar, P., & Katolik Santo Thomas, U. (2021.). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 8 Subtema 1 Kelas V Sd Negeri 060938 Medan Johor Tahun Pembelajaran 2023/2024*. <http://ejournal.ust.ac.id/index.php/Aquinas/index>
- Mikroskil, S., Sistem Informasi, J., & Mikroskil, S. (2019). Mengukur Tingkat Pemahaman Pelatihan PowerPoint Menggunakan Quasi-Experiment One-Group Pretest-Posttest. *Julyxxxx*, 20, 1–5.
- Rahman, S. (2018). *Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0” Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*.
- Sembiring, J. K., Raja, B. L., Sinaga, R., Guru, P., Dasar, S., Katolik, U., & Thomas, S. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 8 Subtema 1 Kelas V Sd Negeri 060938 Medan Johor Tahun Pembelajaran. 2*, 268–280.
- Sucitra, S., Hidayat, R., Windiyani, T., Fkip, P., & Pakuan, U. (2023). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Subtema Benda Dalam Kegiatan Ekonomi*.
- Supardi Supardi. (2024). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal di Bursa Efek Indonesia dengan Menggunakan Model Markowitz. *Masman : Master Manajemen*, 2(3), 94–108. <https://doi.org/10.59603/masman.v2i3.473>
- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Wayan, N., Anggreni, Y., Ngurah, G., & Agustika, S. (2020). Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(1).